

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang desain penelitiannya telah terstruktur dengan baik, Menurut M. Toha Anggoro, dkk. (2008, hlm 3.17) mengemukakan:

Desain penelitian adalah sebuah rencana, sebuah garis besar tentang bagaimana peneliti akan memahami bentuk hubungan antara variabel yang ia teliti. Desain penelitian berguna bagi peneliti agar dapat mengetahui jenis informasi yang diperlukan dalam penelitian, bagaimana mengumpulkannya, siapa saja yang dapat dijadikan sumber informasi dan bagaimana mengolah data untuk menarik kesimpulan tentang penelitian yang peneliti ambil.

Desain penelitian dibuat dengan struktur yang baik agar hasil dari penelitian bisa didapatkan dengan baik, Metode dalam penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dari penelitian, Sugiyono (2011, hlm 3) mengemukakan:

Metode ilmiah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan diantaranya adakah cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Penelitian merupakan proses untuk memecahkan masalah yaitu penelitian hendaknya bisa menjawab tentang permasalahan yang ada maka dalam suatu penelitian ini metode yang dipilih berhubungan dengan prosedur yang ada. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Setyosari, P (2012, hlm 39) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Penelitian deskriptif ini menggunakan analisis data dengan mendeskripsikan tentang suatu keadaan dan penelitian ini dijelaskan baik dengan angka-angka maupun dengan kata-kata, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode jenis ini karena menggambarkan pelaksanaan mata pelajaran pemeliharaan sasis

dan pemindah tenaga kendaraan ringan dengan tuntutan kompetensi kerja di industri otomotif.

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua lembaga yaitu SMK teknologi dan rekayasa bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan industri otomotif. Tempat dan waktu penelitian akan dilaksanakan :

Tempat : -SMK Negeri 1 Katapang ,
 Jl. Ceuri, Terusan Kopo KM 13.5, Katapang
 -Mitsubishi Surya Putra Sarana
 Jl. Sudirman No. 776-778

Waktu : September 2017

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2011, hlm. 119) mengemukakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah mata pelajaran di SMK dan kompetensi kerja di industri.

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti, Zuriyah, N (2009, hlm 119) mengemukakan:

“Sampel dalam sebuah penelitian disebabkan karena dua hal diantaranya adalah Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi, dan peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya”.

Menurut S.margono dalam Zuriyah, N (2009, hlm 119) mengemukakan: “Penelitian dengan menggunakan sampel digunakan karena: ukuran populasi, masalah biaya, masalah waktu, percobaan yang sifatnya merusak, masalah ketelitian, masalah ekonomis”.

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan teori di atas peneliti dalam menentukan sampel yaitu mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK dan kompetensi kerja tentang pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan di industri .

3.4 Instrumen Penelitian

Kualitas dari instrumen yang dibuat oleh peneliti sangat penting adanya karena instrumen ini dapat mengukur nilai variabel, menurut Setyosari, P (2012, hlm 200) mengemukakan bahwa: "Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila digarap dengan sistematis dan cermat hasil data dari penelitian itu sangat bergantung pada jenis alat instrumen pengumpul datanya. Menurut Arikunto (2006, hlm 160) instrumen penelitian adalah:

Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, ceklis (check-list), atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian merupakan suatu sarana dalam mengukur variabel penelitian untuk memperoleh data yang telah teruji validitasnya. Pada penelitian ini digunakan instrumen, yaitu instrumennya dokumen. Dokumen adalah instrumen berupa literatur yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan yang diangkat, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen mata pelajaran Pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan tuntutan kompetensi kerja di bidang otomotif tentang sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan, yang mana selanjutnya dikonfirmasi kesesuaiannya kepada guru pengampu mata pelajaran sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan ahli yang ada di industri otomotif.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Studi banding pelaksanaan mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dengan tuntutan kompetensi kerja di industri

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

otomotif, Dalam penelitian ini pengumpulan data berfokus pada observasi dan dokumentasi.

A. Observasi

Menurut Riduwan (2010, hlm. 104) mengemukakan: “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil”.

Proses pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah dokumentasi. Dalam pelaksanaan observasi peneliti mencari perbandingan mengenai pelaksanaan mata pelajaran sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan kaitannya dengan tuntutan di industri Penulis menggunakan instrumen lembar observasi, interview ahli, dokumentasi yang berisi variabel yang diteliti yaitu materi mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK dan kompetensi yang dibutuhkan industri untuk mengetahui seberapa relevansi dari kedua variabel tersebut.

B. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menempatkan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan yang dimana tulisan tersebut berperan penting dalam penelitian. Dokumentasi tulisan yang menjadi data dalam penelitian diantaranya :

- a. Silabus dan kompetensi Mata Pelajaran Pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan di SMK
- b. Kompetensi Industri untuk Pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan
- c. Wawancara ahli yang berhubungan dengan penelitian

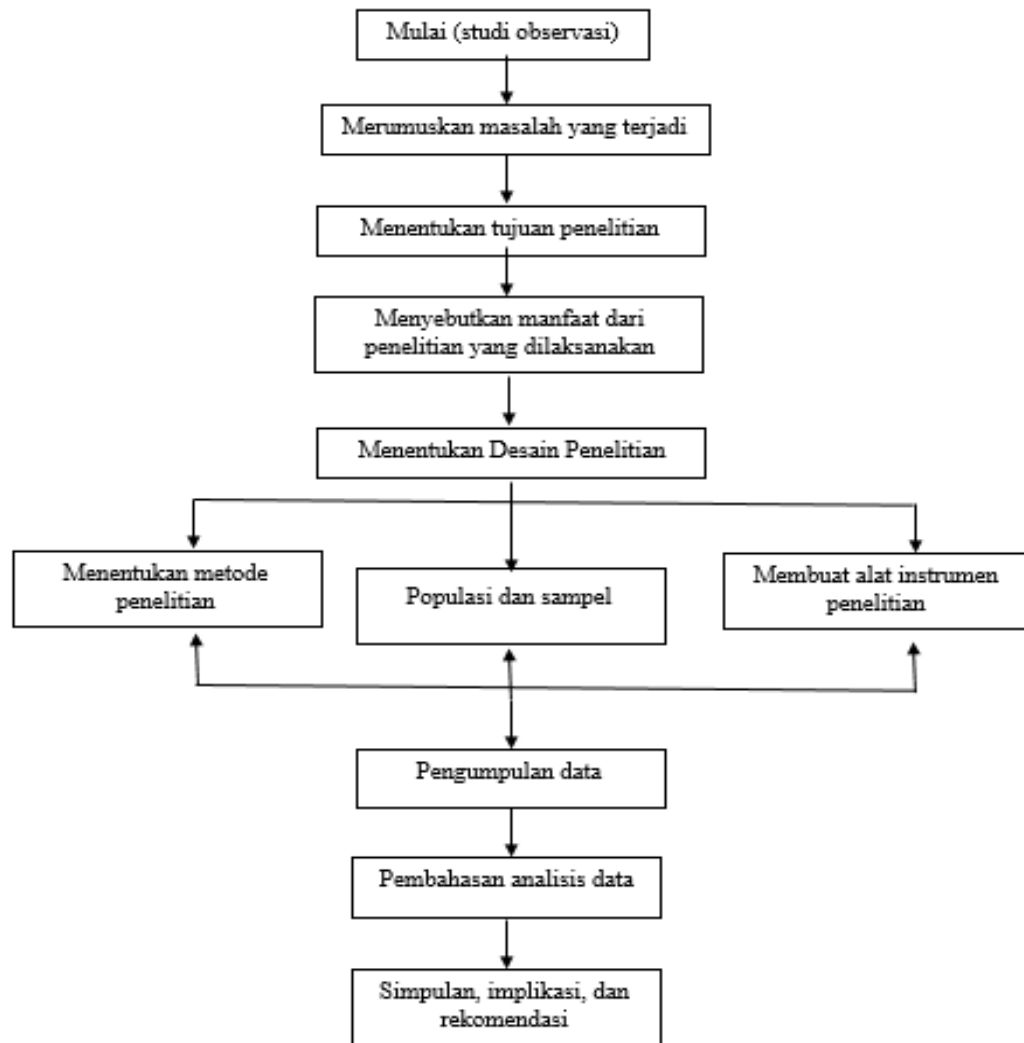
3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disini merupakan gambaran penelitian dalam melakukan penelitian, gambaran ini disebutkan dalam beberapa langkah-langkah, diantaranya:

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Gambaran dari alur penelitian bagan di atas adalah :

1. Mulai (studi Observasi).

Tahap ini peneliti mencari sebuah fenomena yang ada tentang adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

2. Merumuskan masalah yang terjadi.

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti merumuskan masalah apa yang terjadi yang menyebabkan perbedaan antara harapan dan kenyataan tersebut.

3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.

Tahap ini peneliti menentukan tujuan dari penelitian dan manfaat penelitian ini baik itu untuk peneliti, sekolah, maupun untuk pembaca dari penelitian ini.

4. Menentukan desain penelitian.

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini peneliti menentukan metode yang cocok digunakan, yang sesuai dengan kriteria, dan pembuatan alat instrumen untuk mengukur angka hasil penelitian ini.

5. Pengumpulan data

Tahap ini peneliti melakukan proses pencarian data yaitu berupa dokumen untuk selanjutnya di petakan antara mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan kompetensi kerja yang ada di industri.

6. Pembahasan analisis data.

Tahap ini penulis menafsirkan data dari hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif .

7. Penarikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi

Data yang telah terkumpul kemudian dijelaskan tentang fenomena yang terjadi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, maka dalam analisis data ini memerlukan teknik yang terstruktur dan ketelitian dari peneliti dalam menjabarkan data-data yang ada, menurut Zuriyah, N (2009, hlm 198) mengemukakan bahwa :

“Pada umumnya statistik dibagi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, analisis statistik deskriptif biasanya dipergunakan kalau tujuan penelitiannya untuk penjajagan atau pendahuluan, tidak menarik kesimpulan, hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada, sedangkan statistik inferensial dipergunakan jika peneliti akan memberikan interpretasi mengenai data atau ingin menarik data dari kesimpulan yang ada”.

Dilihat dari data di atas penelitian ini merupakan penelitian menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan peneliti karena peneliti ingin mendeskripsikan data.

Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai tahapan dalam mengolah data hasil penelitian dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan secara deskripsi. Hal tersebut untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian serta memiliki makna. Teknik analisis data yang akan disajikan dipenelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Menafsirkan Data ke dalam Bentuk Tabel

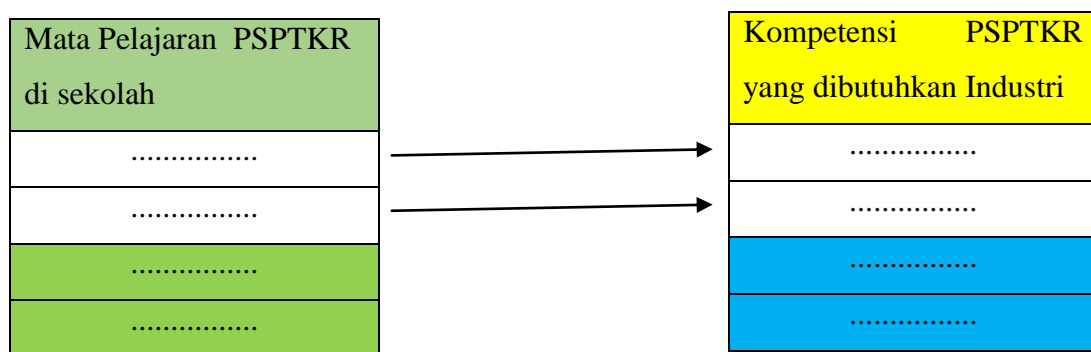
Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut dibedakan menjadi dua, yang pertama berisi kompetensi yang ada di pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dan yang kedua berisi sejumlah kompetensi yang dibutuhkan industri mengenai Pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga Kendaraan ringan. Bisa dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Gambar 3.2 Contoh Penafsiran Materi Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Dengan Tuntutan Kebutuhan Industri



Dari tabel di atas dapat ditafsirkan dalam bentuk angka dengan menghitung rasio terpanggil dan ketepatan. Sehingga akan terlihat relevan atau tidaknya suatu materi mata pelajaran Pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga Kendaraan ringan dengan kebutuhan industri. Hasugian dalam Nisaa Putri (2016 hlm. 7) mengemukakan:

$$Recall Ratio = \frac{A \cap B}{A} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Relevan yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen Relevan yang Ada dalam Database}}$$

Keterangan :

A : Jumlah dokumen relevan yang terambil

$A \cap B$: Jumlah dokumen relevan yang ada dalam database

Seluruh dokumen terambil yang relevan dalam penelitian ini dimaksudkan seluruh dokumen yang terpanggil pada materi pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan ditandai dengan warna putih. Sedangkan jumlah dokumen relevan yang terpanggil dalam database dalam penelitian ini dimaksudkan seluruh materi mata pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan baik yang

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANA $\frac{\text{Jumlah Dokumen Relevan yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen yang terambil dalam Pencarian}}$ PEMINDAH
TENAGA KENDARAAN RINGAN INDUSTRI
OTOMOTIF

di arsir warna hijau dan biru. Menurut Hasugian dalam Nisaa Putri (2016, hlm. 7) mengemukakan:

$$\text{Precision Ratio} = \frac{A \cap B}{A} =$$

Keterangan :

$A \cap B$: Seluruh dokumen relevan yang terambil

A : Jumlah dokumen relevan terambil dalam pencarian

Dokumen terambil yang relevan berdasarkan penilaian pemakai dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu seluruh materi pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan yang terpenuhi oleh kompetensi yang ada ditandai dengan warna putih. Kedua rumus di atas digunakan untuk melihat penilaian kesesuaian, bertujuan untuk menilai dokumen yang terpanggil dari berbagai dokumen yang terpanggil apakah sesuai dengan keinginan pemakaian. Kefektifan dari suatu sistem temu balik informasi adalah apabila rasio *recall* dan *precision* sama besarnya (1:1), akan tetapi, hasil yang diperoleh memuaskan bila *precision* tinggi walaupun *recall* rendah, dengan kata lain walaupun nilai *recall*nya rendah jika *precision*nya besar maka relevansinya dinyatakan memuaskan, tetapi jika sebaliknya *recall*nya besar tetapi *precision* rendah, maka penilaiannya tidak memuaskan. Apabila suatu relevansi memiliki tingkat relevansi yang tinggi, hal ini menjadi tolak ukur dari kepuasan pemakai dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

3.6.2 Memetakan Materi

Pemetaan ini merupakan cara untuk menunjukkan informasi materi pelajaran yang belum memenuhi kebutuhan kompetensi industri. Pemetaan juga akan memperlihatkan keterkaitan materi mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Hasilnya akan diketahui dengan jelas antara materi mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan yang sudah relevan atau yang belum dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.

3.6.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan rangkaian akhir dalam penelitian yang berisi pembahasan dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan dengan

Aldi Septiandi, 2017

STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI OTOMOTIF

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganalisis data dan informasi yang didapatkan setelah itu mengkaitkannya dengan kajian pustaka.

Aldi Septiandi, 2017

**STUDI BANDING PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN SASIS DAN PEMINDAH
TENAGA KENDARAAN RINGAN DENGAN TUNTUTAN KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI
OTOMOTIF**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu